

Diduga Akibat Mafia Tanah, Gedung SD Cigombong Cianjur Ratusan Siswa Terpaksa Diliburkan



Realitarakyat.com – Diduga akibat permainan mafia tanah sehingga bangunan SD Cigombong di Desa Mekarmukti, Kecamatan Cibinong disegel oleh perusahaan. Akibatnya, 132 anak tidak bisa sekolah.

Menurut salahsatu korban, anaknya tidak bisa masuk sekolah karena pihak perusahaan menyegel SD SD Cigombong.

“Sejak Kamis anak saya sudah tidak bisa masuk sekolah, dan bukan hanya anak saya, tapi mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 semua di liburkan, Ucap Asep salah satu orangtua murid di Cigombong Desa Mekarmukti, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Cianjur Jawa Barat, Minggu (20/3/2022).

Menanggapi kasus penyegelan SD Cigombong tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Cianjur kemudian menyurati pihak perusahaan yang menyegel gedung SD Cigombong. Segel diminta untuk segera dicabut.

“Saya sudah perintahkan Disdikbud untuk tindaklanjuti temuan adanya bangunan SD di Kecamatan Cibinong yang disegel perusahaan. Saya minta agar segera segel itu dicabut,” kata Bupati Cianjur Herman Suherman, lewat telp seluler saat dihubungi, Minggu (20/3/2022).

Kepala Bidang Pendidikan Sekolah Dasar Disdikbud Cianjur Aripin mengatakan pihaknya sudah mendatangi lokasi sekolah. Dia meyebut Pemkab Cianjur akan mengurim surat dan bersikap tegas jika tidak ada respons dan tindaklanjut dari perusahaan.

“Sudah kita cek ke lokasi, dan memang benar terjadi penyegelan. Kita langsung surati perusahaan secara resmi, dititipkan ke petugas yang berada di lokasi lahan yang dikelola perusahaan,” ucap Aripin.

“Kita mintanya hari ini dicopot segelnya, tapi belum dilakukan. Kita akan bersurat lagi meminta kejelasan kapan segel akan segera dicabut. Kalau tidak diindahkan, kita akan bersikap tegas,” lanjutnya. (Usep D)